

# **PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI (PERIODE 2016-2019)**

**Ela Natalia<sup>1</sup>, Sihabudin<sup>2</sup>, Yanti<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan, Karawang

E-mail: [ak17.elanatalia@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:ak17.elanatalia@mhs.ubpkarawang.ac.id) , [sihabudin@ubpkarawang.ac.id](mailto:sihabudin@ubpkarawang.ac.id) ,  
[yanti@ubpkarawang.ac.id](mailto:yanti@ubpkarawang.ac.id)

## **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen meliputi kepemilikan institusional (X1), ukuran perusahaan (X2), dan profitabilitas (X3). Dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS 25. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik analisisnya menggunakan teknik analisis linier berganda. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 54 perusahaan dengan teknik sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 30 perusahaan dengan jumlah 120 data. Penelitian ini menggunakan Uji Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis. Hasil dari penelitian ini berdasarkan uji parsial melalui uji t dengan SPSS 25 yaitu kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan uji F menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

## **ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine institutional ownership, firm size, and profitability on firm value in property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 period. In this study, three independent variables and one dependent variable were used. The independent variables include institutional ownership (X1), firm size (X2), and profitability (X3). With the dependent variable is firm value (Y). The data used in this study is secondary data obtained from the financial statements of property and real estate companies which are processed using SPSS 25 software. This research is a quantitative study. The analysis technique uses multiple linear analysis techniques. The population in this study as many as 54 companies with the sample technique used is *purposive sampling* and obtain a sample of 30 companies with a total of 120 data. This study uses Descriptive Statistical Analysis Test, Classical Assumption Test, and Hypothesis Testing. The results of this study are based on a partial test through t-test with SPSS 25, namely institutional ownership has no effect on firm value, firm size has no effect on firm value, and profitability has no effect on firm value. While the F test shows that institutional ownership, firm size, and profitability together affect the firm value.

**Keywords:** Institutional Ownership, Firm Size, Profitability, Firm Value

## **Pendahuluan**

Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan persaingan dalam dunia bisnis saat initerbilang sangat pesat, sehingga setiap perusahaan harus bersaing secara ketat dalam dunia industri. Persaingan ini menimbulkan perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuan (Ferial Suhadak dan Handayani, 2016). Pada umumnya perusahaan memilikidua tujuan.

Tujuan pertama untuk memperoleh laba dan tujuan kedua untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Aditya & Supriyono, 2015). Untuk mendapatkan keuntungan (*capital gain*) melalui investasi saham yang dilakukandi pasar modal. Salah satu sektor perusahaan yang mampu bersaing dan menunjukkan adanya perkembangan dalam kegiatan ekonominya adalah perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* (Lukita, 2019). Perusahaan pada bidang *property* dan *real estate* merupakan sektor usaha yang memiliki peranan penting dalam mendorong kemajuan perekonomian suatu negara, serta sektor ini memberikan sinyal jatuh atau banggunya perekonomian negara. Sektor *property* dan *real estate* saat ini menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan dapat dilihat dari banyaknya pembangunan infrastruktur, seperti apartemen, perumahan, dan perkantoran (Maemunah dan Yanti, 2020). Investor mulai banyak yang berminat untuk investasi pada sektor *property* dan *real estate* karena harga sahamnya cenderung mengalami kenaikan ditunjukkan dengan harga tanah yang setiap tahunnya melambung tinggi, sedangkan penawaran tanah yang bersifat tetap dan permintaan konsumen yang selalu meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk setiap tahun (Salsabila dan Fuadati 2021).

Terlihat pada tabel 1.1 data empiris kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan profitabilitas selalu menunjukkan hasil yang berubah-ubah mengikuti kondisi ekonomi global dan atau kondisi perusahaan yang bersangkutan itu sendiri. Berdasarkan data keuangan yang dimuat dalam situs Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai pertumbuhan perusahaan subsektor *property* dan *real estate* pada tahun 2016 – 2019.

**Tabel 1.1 Rata-Rata Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI 2016-2019).**

| NO | Variabel                            | Nilai rata-rata tahun |       |       |       |
|----|-------------------------------------|-----------------------|-------|-------|-------|
|    |                                     | 2016                  | 2017  | 2018  | 2019  |
| 1  | Kepemilikan Institusional ( $X_1$ ) | 0,69                  | 0,75  | 0,51  | 0,50  |
| 2  | Ukuran Perusahaan ( $X_2$ )         | 29,02                 | 29,14 | 29,04 | 29,22 |
| 3  | Profitabilitas ( $X_3$ )            | 6,52                  | 6,48  | 5,01  | 3,83  |
| 4  | Nilai Perusahaan ( $Y$ )            | 2,24                  | 2,07  | 1,27  | 1,22  |

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa setiap tahun nya nilai kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan profitabilitas mengalami perubahan. Dalam hal ini selama 4 tahun yang dipilih, dapat kita ketahui bahwa nilai rata-rata profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* mengalami penurunan secara berturut-turut selama 4 tahun. Berbeda dengan kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan yang mengalami perubahan nilai rata-rata sehingga terjadinya kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena adanya fluktuasi terhadap harga saham yang menunjukkan nilai rata-rata setiap tahun nya tidak konsisten (Maesaroh dan Dwi, 2020).

Salah satu aspek yang menjadi perhatian investor adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan bagi para pemegang saham merupakan konsep yang penting, karena dinilai sebagai indikator bagaimana pasar tersebut menilai perusahaan secara keseluruhan. Menurut (Dewi dan Abundanti, 2019) meningkatkan nilai perusahaan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham, kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan tinggi, sehingga para pemegang saham berkeinginan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Namun dalam perkembangannya nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's q tidak stabil atau mengalami peningkatan dan penurunan.

Kepemilikan institusional proposi kepemilikan saham pada akhir tahun yang dimiliki oleh lembaga, seperti asuransi, bank atau institusi lain, kepemilikan institusi umumnya bertindak sebagai pihak pengawas perusahaan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan ialah kepemilikan institusional, karena untuk mendukung kinerja manajemen agar lebih baik perlu adanya kepemilikan oleh institusional sebagai kepemilikan saham yang merupakan salah satu yang dapat mewakili sumber kekuasaan (Fadillah, 2017).

Berdasarkan *signalling theory*, ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang turut menentukan nilai suatu perusahaan dan dapat memberikan sinyal positif kepada investor yang mengarahkan pada peningkatan nilai perusahaan. ukuran perusahaan (*firm size*) memberikan gambaran mengenai ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan total aset, total penjualan dan rata – rata total aset. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah dalam memperoleh sumber pendanaan sebuah perusahaan, itulah mengapa ukuran perusahaan dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Rumonor, Mangantar, dan Sumarauw, 2015).

Profitabilitas merupakan salah satu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Biasanya semakin tinggi laba maka akan semakin tinggi pula return

yang diterima oleh investor. Secara umum para investor akan menanamkan saham mereka di perusahaan yang dapat menghasilkan profit yang besa dan dapat pula terjadi sebaliknya yaitu para investor akan menarik dana mereka apabila perusahaan tersebut memiliki tingkat profit yang rendah (Putri, Nuraina dan Styaningrum, 2018).

## **Tinjauan Pustaka**

### **Teori Keagean (*Agency Theory*)**

Teori agensi menggambarkan perusahaan sebagai titik temu antara pemilik perusahaan (*principal*) dengan manajemen (*Agent*), wewenang dan tanggung jawab *agent* maupun *principal* diatur dalam kontrak kerja atas persetujuan bersama. Dalam pelaksanaannya, pemilik akan memberikan wewenang kepada manajer dengan harapan agar manajer tersebut akan memberikan yang terbaik untuk mencapai tujuan pemilik, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Namun timbul masalah dari adanya pemisahaan kepemilikan dengan pengelolaan yang disebut sebagai masalah agensi. Masalah agensi timbul akibat adanya konflik kepentingan (*conflict of interest*) antara pemilik (pemegang saham) dan *agen* (manajemen) (Indriati, 2018).

### **Teori Signal (*Signalling Theory*)**

Teori sinyal memaparkan bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor melalui pengungkapan informasi berupa aspek keuangan (informasi laba) dan aspek non keuangan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang menyampaikan berita baik (*good news*) terkait kinerja perusahaan kepada investor diharapkan dapat menjadi sinyal positif terhadap tingkat return investasi yang ditangkap oleh investor, sehingga berdampak pada kenaikan harga saham dan meningkatnya nilai perusahaan (Ayu dan Suarjaya, 2017).

### **Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga. Menurut (Purba dan Efendi, 2019) kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Monitoring tersebut tentunya akan menjamin kemakmuran untuk pemegang saham, pengaruh kepemilikan institusional sebagai agen pengawas ditekan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal. Semakin besar kepemilikan oleh institusi keuangan maka semakin besar pula kekuatan suara

dan dorongan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Kepemilikan institusi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan institusi} = \frac{\text{Saham institusi}}{\text{Saham Beredar}}$$

### Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2015:4), Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aset, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Perusahaan dengan ukuran yang besar dianggap lebih mampu memberikan tingkat pengembalian atas investasi sehingga akan mengurangi tingkat ketidakpastian investor terhadap perusahaan tersebut atau dengan kata lain mampu memberi keyakinan kepada para investor dalam menanamkan sebagian dana nya di perusahaan tersebut. *Size* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Asset})$$

### Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen. Oleh karena itu, rasio ini menggambarkan hasil akhir dari kebijakan dan keputusan-keputusan operasional perusahaan (Fitriyani dan Ridwan, 2020). Secara umum rasio profitabilitas dihitung dengan membagi laba dengan modal. Menurut Kasmir (2010:45) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi, intinya adalah bahwa rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak} \times 100\%}{\text{Total Asset}}$$

## Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan, sebaliknya semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan juga rendah atau kinerja perusahaan kurang baik. Nilai perusahaan sering diproksikan dengan menggunakan Tobin's q. Tobin's q adalah rasio atau teori yang pada tahun 1969 diperkenalkan pertama kali oleh James Tobin. Adapun rumus Tobin's Q adalah sebagai berikut:

$$\frac{(\text{Harga Saham Pasar} \times \text{Jumlah Saham}) + \text{Utang}}{\text{Total Aset}}$$

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan melakukan pengujian hipotesis. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016- 2019. Penelitian ini mengambil objek perusahaan pada subsektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

## Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 54 perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019. (2) Perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode 2016-2019. (3) Memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan dalam keperluan penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sebanyak 30 perusahaan *property* dan *real estate* yang memenuhi kriteria dengan periode penelitian 4 tahun sehingga data yang digunakan sebagai sampel sebanyak 120 data.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data kuantitatif. Data sekunder diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yaitu laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan olah data SPSS terhadap variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini yang melibatkan 120 sampel yang didapat dari metode *purposive sampling*, maka diperoleh hasil olah data statistik deskriptif dalam tabel berikut:

**Tabel 1.2 Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics    |    |         |         |           |                |
|---------------------------|----|---------|---------|-----------|----------------|
|                           | N  | Minimum | Maximum | Mean      | Std. Deviation |
| Kepemilikan Institusional | 97 | 2.00    | 99.00   | 57.1753   | 23.19663       |
| Ukuran Perusahaan         | 97 | 2569.00 | 3163.00 | 2919.8247 | 134.45957      |
| Profitabilitas            | 97 | 4.00    | 1179.00 | 398.7320  | 300.89919      |
| Nilai Perusahaan          | 97 | 15.00   | 170.00  | 82.9691   | 33.43229       |
| Valid N (listwise)        | 97 |         |         |           |                |

Sumber : Output SPSS Versi 25, diolah peneliti 2021

1. Kepemilikan institusional memiliki nilai minimum 2,00 dan nilai maximum 99,00. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) 57,1753 dan nilai standar deviasi sebesar 23,19663.
2. Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum 2569,00 dan nilai maximum 3163,00. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) 2919,8247 dan nilai standar deviasi sebesar 134,45957.
3. Profitabilitas memiliki nilai minimum 4,00 dan nilai maximum 1179,00. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) 398,7320 dan nilai standar deviasi sebesar 300,89919.
4. Nilai perusahaan memiliki nilai minimum 15,00 dan nilai maximum 170,00. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) 82,9691 dan nilai standar deviasi sebesar 33,43229.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

**Tabel 1.3 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized<br>Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N                                |                | 120                        |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                   |
|                                  | Std. Deviation | 180.87388267               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .225                       |
|                                  | Positive       | .225                       |
|                                  | Negative       | -.162                      |
| Test Statistic                   |                | .225                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .000 <sup>c</sup>          |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 1.3 diatas hasil uji normalitas menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa hasil Asymp.sig (2-tailed)  $0,000 > 0,05$  yang dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan tersebut tidak berdistribusi secara normal. Oleh karena itu diperlukan untuk dilakukannya *outlier* data untuk menghilangkan data yang bernilai ekstrim. Setelah dilakukan deteksi *outlier* terhadap masing-masing variabel hasilnya diperoleh 23 data yang dikeluarkan dan tersisa data sebanyak 97 data. Sehingga banyaknya data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 97 data. Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan 97 data, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.4 Uji Normalitas Setelah Outlier  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized<br>Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N                                |                | 97                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                   |
|                                  | Std. Deviation | 29.69204087                |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .073                       |
|                                  | Positive       | .073                       |
|                                  | Negative       | -.038                      |
| Test Statistic                   |                | .073                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>        |

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS Versi 25, diolah peneliti 2021

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar  $0,200 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Sehingga telah memenuhi asumsi uji normalitas. Karena setelah dilakukan dua kali outlier nilai yang diperoleh sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05.

### Uji Multikolienaritas

**Tabel 1.5 Uji Multikolienaritas  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)              | -30.418                     | 67.097     |                           | -.453 | .651 |                         |       |
| Kepemilikan Institusional | -.023                       | .136       | -.016                     | -.170 | .865 | .959                    | 1.043 |
| Ukuran Perusahaan         | .033                        | .023       | .132                      | 1.415 | .160 | .975                    | 1.026 |
| Profitabilitas            | .047                        | .010       | .426                      | 4.525 | .000 | .955                    | 1.047 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS Versi 25, diolah peneliti 2021

Berdasarkan hasil perhitungan uj multikolinieritas pada tabel 1.5 yang berdasarkan keputusan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* yaitu:

- a. Dilihat dari hasil *coefficients* bahwa nilai VIF pada variabel Kepemilikan Institusional sebesar 1,043 yang artinya nilai kepemilikan institusional sebesar  $1,043 < 10$ . Jadi kesimpulannya bahwa kepemilikan institusional tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- b. Hasil dari *coefficients* bahwa nilai VIF pada variabel Ukuran Perusahaan sebesar 1,026 yang artinya nilai ukuran perusahaan sebesar  $1,026 < 10$ . Jadi kesimpulannya ukuran perusahaan tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- c. Hasil dari *coefficients* bahwa nilai VIF pada variabel Profitabilitas sebesar 1,047 yang artinya nilai profitabilitas sebesar  $1,047 < 10$ . Jadi kesimpulannya profitabilitas tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

## Uji Autokorelasi

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW). Dimana nilai  $DW < DU$  maka tidak terdapat autokorelasi positif dan jika  $(4 - DW) > DU$  tidak dapat autokorelasi negatif.

**Tabel 1.6 Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .460 <sup>a</sup> | .211     | .186              | 30.16714                   | 1.352         |

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

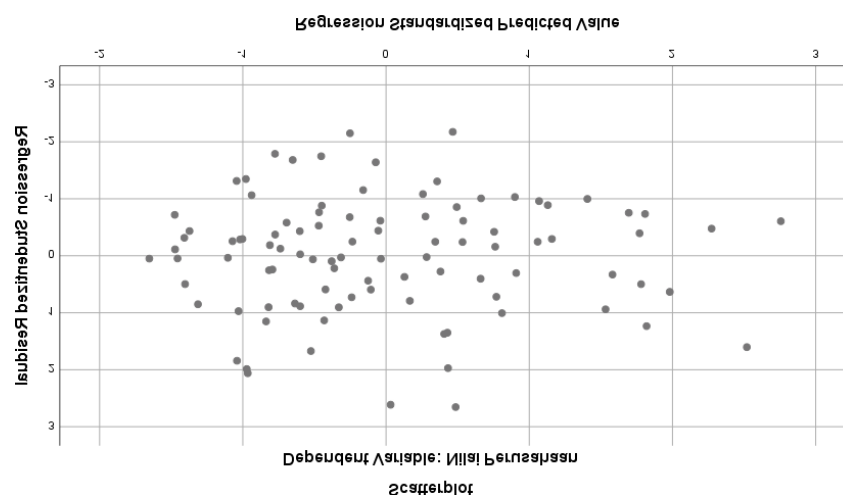
Sumber : Output SPSS Versi 25, diolah peneliti 2021

Berdasarkan uji Durbin Watson dihasilkan dw sebesar 1,352 dan berdasarkan tabel dw dengan  $N = 120$  dan  $k = 3$  diperoleh dL sebesar 1,6513 dan dU sebesar 1,7536. Atas hasil tersebut dapat dilakukan pendeteksian autokorelasi positif dan negatif sebagai berikut :

- Deteksi Autokorelasi Positif Berdasarkan tabel 1.6 dan tabel dw diperoleh  $2,648 > 1,7536$ . Artinya  $Dw > Du$ . Jadi kesimpulannya data tidak terdapat autokorelasi positif.
- Deteksi Autokorelasi Negatif Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dan hasil dari tabel 1.6 dan tabel dw maka diperoleh hasil  $4 - dw = 4 - 1,352 = 2,648$  sehingga  $2,648 > 1,7536$  yang artinya  $(4 - dw) > Du$ . Jadi kesimpulannya data tidak terdapat autokorelasi negative.

## Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 1.7 Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan gambar 1.7 di atas menunjukkan bahwa titik-titik penyebaran secara acak dan titik-titik tidak membentuk suatu pola baik diatas maupun dibawah angka 0 sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan hasil uji *Scatterplot* menunjukkan model regresi dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas, sehingga model bisa digunakan.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 1.8 Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda**

| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)              | -30.418                     | 67.097     |                           | -.453 | .651 |                         |       |
| Kepemilikan Institusional | -.023                       | .136       | -.016                     | -.170 | .865 | .959                    | 1.043 |
| Ukuran Perusahaan         | .033                        | .023       | .132                      | 1.415 | .160 | .975                    | 1.026 |
| Profitabilitas            | .047                        | .010       | .426                      | 4.525 | .000 | .955                    | 1.047 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan  
Sumber : Output SPSS Versi 25, diolah peneliti 2021

Berdasarkan tabel 1.8 diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -30,418 + -0,023X_1 + 0,033X_2 + 0,047X_3$$

Untuk membuat persamaan tersebut, maka bisa dilihat pada tabel *Coefficients* pada kolom B di *Unstrandardized Coefficients* dimana hasilnya adalah :

1. Apabila a = konstan sebesar -30,418 yang artinya adalah apabila variabel independen yaitu kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan profitabilitas yang dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen nilai perusahaan adalah sebesar -30,418.
2. Kepemilikan Institusional sebesar -0,023, artinya apabila variabel kepemilikan institusional alami kenaikan sebesar 1% sedangkan lainnya dianggap konstan, maka variabel dependen nilai perusahaan juga mengalami kenaikan sebesar -0,023.
3. Ukuran Perusahaan sebesar 0,033, artinya apabila variabel ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1% sedangkan lainnya dianggap konstan, maka variabel dependen nilai perusahaan juga mengalami kenaikan sebesar 0,033.
4. Profitabilitas sebesar 0,047, artinya jika variabel profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1% sedangkan lainnya dianggap konstan, maka variabel dependen nilai perusahaan juga mengalami kenaikan sebesar 0,047.

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 1.9 Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .460 <sup>a</sup> | .211     | .186              | 30.16714                   | 1.352         |

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS Versi 25, diolah peneliti 2021

Dari hasil diatas, diketahui bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,211, artinya pengaruh kepemilikan institusional (X1), ukuran perusahaan (X2), dan profitabilitas (X3) sebesar 21,1% sedangkan sisanya sebesar 78,9% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel independen kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap variabel dependen nilai perusahaan secara parsial.

**Tabel 1.10 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

| Model |                           | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients |       | t     | Sig. |
|-------|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|-------|-------|------|
|       |                           | B                           | Std. Error                | Beta  |       |      |
| 1     | (Constant)                | -30.418                     | 67.097                    |       | -.453 | .651 |
|       | Kepemilikan Institusional | -.023                       | .136                      | -.016 | -.170 | .865 |
|       | Ukuran Perusahaan         | .033                        | .023                      | .132  | 1.415 | .160 |
|       | Profitabilitas            | .047                        | .010                      | .426  | 4.525 | .000 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS Versi 25, diolah peneliti 2021

Berdasarkan tabel 1.10 diatas, sehingga hasil pengujian ini dapat ditunjukkan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut hasil tabel 1.10 diatas didapat nilai signifikan variabel kepemilikan institusional sebesar  $0,865 > 0,05$  (taraf signifikan). Selain itu bisa juga dapat dilihat dengan menggunakan hasil perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel yang menunjukan

bahwa t-hitung sebesar -0,170 dan t-tabel sebesar 1,66071. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  yaitu  $-0,170 < 1,66071$  yang artinya bahwa  $H_1$  tidak diterima, artinya secara parsial variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut hasil tabel 1.10 diatas didapat nilai signifikan variabel ukuran perusahaan sebesar  $0,160 > 0,05$  (taraf signifikan). Selain itu bisa juga dapat dilihat dengan menggunakan hasil perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel yang menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 1,415 dan t-tabel sebesar 1,66071. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  yaitu  $1,415 < 1,66071$  yang artinya bahwa  $H_2$  tidak diterima, artinya secara parsial variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut hasil tabel 1.10 diatas didapat nilai signifikan variabel nilai perusahaan sebesar  $0,000 < 0,05$  (taraf signifikan). Selain itu bisa juga dapat dilihat dengan menggunakan hasil perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel yang menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 4,525 dan t-tabel sebesar 1,66071. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  yaitu  $4,525 > 1,66071$  yang artinya secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## Uji Pengaruh Simultan (uji f)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menguji apakah variabel kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan profitabilitas memiliki pengaruh simultan terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 1.11 Hasil Uji Simultan (Uji f)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 22665.647      | 3  | 7555.216    | 8.302 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 84635.260      | 93 | 910.057     |       |                   |
|       | Total      | 107300.907     | 96 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional

Sumber : Output SPSS Versi 25, diolah peneliti 2021

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat dalam pengujian hipotesis hubungan simultan diperoleh dengan nilai Fhitung sebesar 8,302 dan hasil f-tabel 2,70 ( $8,302 > 2,70$ )

dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Artinya nilai signifikansi  $< 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima. Jadi, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan**

Kepemilikan institusional tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Hal ini menunjukkan kepemilikan institusional tidak dapat mengoptimalkan fungsi pengawasan yang dimilikinya sehingga kepemilikan institusional ini tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Dewi dan Sanica, 2017) yang menyatakan bahwa investor institusional adalah pemilik sementara (*transfer owner*) sehingga hanya terfokus pada laba sekarang (*current earnings*). Perubahan pada laba sekarang dapat mempengaruhi keputusan investor institusional. Jika perubahan ini dirasakan tidak menguntungkan oleh investor, maka investor dapat menarik sahamnya. Karena investor institusional memiliki saham dengan jumlah besar, maka jika mereka menarik sahamnya akan mempengaruhi nilai saham secara keseluruhan. Hal ini berarti bahwa kepemilikan institusional belum mampu menjadi mekanisme untuk meningkatkan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Qathrun Nada R, 2020) mengatakan bahwa variabel ukuran perusahaan menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan dan apabila terdapat pengaruh, maka negative. Hal ini didukung teori Brigham dan Hutson (2001:13) yang menunjukkan bahwa investor melihat semakin besar ukuran perusahaan atau asset yang dimiliki, maka investor semakin tertarik laba yang ditahan semakin banyak. Sehingga ukuran perusahaan tidak menjadi sinyal yang baik bagi perusahaan. Seharusnya, perusahaan harus dapat mengelola asetnya agar terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas memiliki pengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas menjadi tolak ukur dan menjadi variabel utama terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jika profitabilitas semakin tinggi secara nyata mampu meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan profit yang tinggi dapat menarik investor untuk mempercayai perusahaannya karena mendapatkan *return* yang tinggi, hal ini membuat sinyal positif bagi investor dari perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Suardana, Endiana, dan Arizona, 2020) yang menyatakan bahwa penelitian ini mendapatkan hasil bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan arah positif. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar laba atau profit yang didapat oleh perusahaan yang diidentifikasi dengan ROA maka nilai perusahaan (PBV) juga akan semakin besar.

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan dilakukan uji statistik F yang menunjukan variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Hal tersebut dapat dijelaskan dari nilai signifikan penelitian yaitu 0.05 atau 5% ( $0.001 < 0.05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori keagenan dan teori *signal* dimana teori keagenan merupakan sebagai titik temu antara pemilik perusahaan (*principal*) dengan manajemen (*Agent*). Dalam pelaksanaannya, pemilik perusahaan akan memberikan wewenang kepada manajer untuk mencapai tujuan pemilik perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Sedangkan teori sinyal memaparkan bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor melalui pengungkapan informasi berupa aspek keuangan (informasi laba) dan aspek non keuangan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, bahwa peneliti dapat mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Maka dapat disimpulkan dari hasil analisis regresi berganda sebagai berikut :

1. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang mayoritas dimiliki oleh institusi atau lembaga (perusahaan asuransi, Bank, dan perusahaan institusi lainnya). Kepemilikan institusional dalam penelitian ini diukur dengan membagi saham institusi dengan saham beredar. Hasil pengujian untuk uji-t didapatkan nilai t-hitung kurang dari nilai t-tabel. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  tidak memengaruhi dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional belum mampu menjadi mekanisme untuk meningkatkan nilai perusahaan.
2. Ukuran perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *logaritma natural* ( $\ln$ ) dengan mengkalikan log dengan total aset. Berdasarkan hasil pengujian untuk uji-t didapatkan nilai t-hitung kurang dari nilai t-tabel. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar atau kecil tidak akan mampu memengaruhi nilai perusahaan.
3. Profitabilitas merupakan alat ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat aset tertentu. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka akan meningkatkan harga saham perusahaan sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *return of asset* (laba sebelum pajak x 100% dibagi dengan total asset). Hasil pengujian untuk uji-t didapatkan nilai t-hitung lebih sebesar dari nilai t-tabel. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima dengan kata lain bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

4. Kepemilikan institusional yang diukur dengan kepemilikan institusi, ukuran perusahaan yang diukur dengan *logaritma natural* (Ln), dan profitabilitas yang diukur dengan laba sebelum pajak adalah akun yang terdapat dalam laporan keuangan. Ketiga akun ini memuat informasi yang berbeda namun saling berkaitan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa secara simultan kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.

### Saran

Beberapa saran yang diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah :

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan rentang waktu yang lebih lama dan memperbanyak jumlah sampel agar dapat memberikan variasi data maksimal pada penelitian. Dan juga menambah variabel bebas yang mampu memengaruhi nilai perusahaan, karena semakin banyak variabel bebasnya maka akan semakin valid hasil suatu perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek dalam sektor atau sub sektor lainnya tidak harus menggunakan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun bisa menggunakan sektor lainnya, seperti sektor pertambangan dan lain-lain.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan formula untuk mengukur nilai perusahaan dengan menggunakan metode lain seperti *price earning ratio* (PER) agar dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D., & Supriyono, E. (2015). Pengaruh profitabilitas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 6(1), 307- 326.
- Apriada, K., & Suardikha, M. S. (2016). Pengaruh struktur kepemilikan saham, struktur modal dan profitabilitas pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. A. G. (2017). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel mediasi pada perusahaan pertambangan. *E-Jurnal Manajemen*, 6(2), 1112-1138.

- Effendi, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 64- 74.
- Fadillah, A. R. (2017). Analisis pengaruh dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di LQ45. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 37-52.
- Ferial, Ferry, Suhadak, & Handayani Siti Ragil (2016) Pengaruh good corporate terhadap kinerja keuangan dan efeknya terhadap nilai perusahaan (vol.33 pp.147). Semarang.
- Fitriyani, A. I., (2019) Pengaruh *good corporate governance* dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi (studi empiris pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di bursa efek indonesia selama periode 2012-2017). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Fista, B. F., & Widyawati, D. (2017). Pengaruh kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(5).
- Ghozali, & Imam (2011) “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*” Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam (2013). *Analisis Muktivariativ dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Kencana. Jakarta.
- Hapsari, A. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Listing Age, Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Internet *Financial Reporting* Pada Sektor *Property Dan Real Estate (Doctoral dissertation, STIE Perbanas)*. Surabaya.
- Indrasti, A. W., & Martini, M. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi, Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga, dan Peralatan Rumah Tangga yang Terdaftar Di Bursa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(2).
- Indriati, W (2018) Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* yang Listing di BEI pada Tahun 2014- 2017) (*skripsi, Universitas Islam Indonesia*).
- Lukita Carolyn. 2019. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan manajemen laba rill dengan komisaris independent sebagai variable pemoderasi. *Jurnal Buana Akuntansi*. Vol 4 No 1. Pp 119-126.

Muhardono, A., & Susilo, D. (2019). Teknik Analisis Regresi Linear Berganda Dan Important Performance Analysis Untuk Mengukur Tingkat Kepuasan Mahasiswa

Terhadap Kinerja Layanan Akademik. *Bbm (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 5(2), 148-162.

Maemunah Mumun & Yanti. 2020. Pengaruh NPF, BOPO dan FDR terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode 2012-2016. *Jurnal Buana Akuntansi*. Vol 5 No 1. Pp 79-92.

Maesaroh Yusi & Dewi Elvia Puspa. 2020. Analisis akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK 14 (Studi kasus pada PT XYZ-CTP1). *Jurnal Buana Akuntansi*. Vol 5 No 1. Pp 1-14.

Putri, E. A., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2018, October). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* (Vol. 6, No. 2).

Fitrifiani Fidiatur & Ridwan. 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan dalam laporan keuangan: studi empiris pada perusahaan plip dan kertas yang terdaftar di BEI. *Jurnal Buana Akuntansi*. Vol 5 No. 1. Pp 60-78.

Rahmadani, F. D., & Rahayu, S. M. (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Bei Periode 2013- 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 52(1), 173-182.

Rokhlinasari, S. (2016). Teori-teori dalam pengungkapan informasi *corporate social responbility* perbankan. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 7(1).

Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 5(7).

Rumonor, Mangantar, & Sumarauw. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik Dan Pengemasan Di BEI. *Jurnal EMBA*. Vol.3 No.3 Sept. 2015, Hal.159-169.

Salsabila, & Fuadati. (2021). Pengaruh Roe, Cr, Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Property and Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, (Vol. 10, No. 1).

Saputra, I. P. A., & Mahyuni, L. P. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 15(3), 64-81.

Setiyawati, L., Wahyudi, S., & Mawardi, W. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Growth Opportunities Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada

Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2012-2015) (*Doctoral dissertation, Diponegoro University*).

- Swagaya, M. S., Swandari, F., & Sadikin, A. (2018, December). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI PERIODE 2013-2016. *In Proceeding of National Conference on Asbis* (Vol. 3, pp. 272-279).
- Yenia Rizki Sella. Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit, dan ukuran dewan direksi terhadap nilai perusahaan. (2019). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. (Vol. 8, No.3).